

**BAB IV  
TINJAUAN KASUS**

**PENATALAKSANAAN BREAST CARE TERHADAP NY J P3A1  
DENGAN BENDUNGAN ASI PADA HARI KE-6 DI PMB  
NURHIDAYAH MERBAU MATARAM  
LAMPUNG SELATAN 2019**

**6-8 JAM POSTPARTUM**

Anamnesa oleh : Luvia Aruma Putri  
Hari/Tanggal : Jumat, 05 April 2019  
Waktu : 22.45 WIB

**SUBJEKTIF (S)**

A. Identitas	: Istri	Suami
Nama	: Ny. J	Tn. A
Umur	: 26 tahun	29 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Sunda/Indonesia	Sunda/Indonesia
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Giri Harjo, Merbau Mataram, Lampung Selatan	

**B. Anamnesa**

**1. Keluhan utama**

Ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas, badannya masih merasa lemas, sudah BAK, ASI telah keluar, dan bayinya tidak kuat menyusu.

## 2. Riwayat keluhan

Ibu mengatakan setelah persalinan hingga sekarang perutnya masih terasa mulas dan lemas.

## 3. Riwayat Obstetri

### a. Riwayat menstruasi

Ny. J pertama kali mengalami menstruasi pada usia 14 tahun dengan siklus yang teratur yaitu 28 hari lamanya sekitar 5-6 hari dengan sifat darah cair dan banyaknya darah sekitar 35-60 cc. Tidak ada keluhan. Ibu mengatakan HPHT 10 Juli 2019 dan TP 17 Mei 2019 usia kehamilan ibu yaitu 38 minggu 2 hari.

### b. Riwayat Kehamilan ini

Ibu mengatakan pemeriksaan kehamilan dilakukan secara teratur di PMB setiap bulan, imunisasi lengkap, dan tidak ada penyakit kehamilan.

### c. Riwayat Persalinan ini

Ibu melahirkan di PMB, spontan pervaginam, tidak ada komplikasi dan dengan bidan sebagai penolong persalinan. Lama Persalinan pada Kala I 7 jam, Kala II 15 menit, Kala III 15 menit, Kala IV 2 jam dengan jumlah keseluruhan normal persalinan 9 jam 30 menit. Jumlah perdarahan  $\pm$ 200 cc. Obat- obat yang diberikan kepada ibu adalah Amoxilin 500 gr diminum 3 x 1 tablet, Paracetamol 500 gr diminum 3 x 1 tablet, Tablet Fe 250 gr diminum 1 x 1 tablet dan Vitamin A 200.000 IU diminum 1 x 1 kapsul.

## **OBJEKTIF (O)**

### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil, tanda-tanda vital normal dengan tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 80 x/m, pernafasan 22 x/m dan suhu tubuh 36,5<sup>0</sup>C.

## B. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan pada wajah ibu yaitu tidak ada *oedema* atau tidak pucat, konjungtiva ibu merah muda, payudara ibu simetris kiri dan kanan, puting susu menonjol, tidak ada benjolan dan terdapat pengeluaran *colostrum*. Pada pemeriksaan palpasi didapat kontraksi ibu baik, TFU 2 jari bawah pusat, kandung kemih kosong. Pemeriksaan anogenital didapat vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, ekstremitas tidak oedema dan pengeluaran *lochea rubra*.

## ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> 6 jam *postpartum*

Masalah : Lemas dan mulas

## PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan purperium dini yang meliputi tanda-tanda vital, TFU, payudara, pengeluaran pervaginam.  
Dengan hasil tanda-tanda vital TD: 120/80 mmHg, N: 80 x/menit, R: 22 x/menit, T: 36,5 °C, pembesaran payudara normal kanan kiri dan kolostrum telah keluar, TFU: 2 jari dibawah pusat, pengeluaran pervaginam : *lochea rubra*.
2. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakannya adalah hal yang normal dikarenakan proses pengembalian rahim ke bentuk semula.
3. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi dini dengan mengajarkan ibu cara melakukan mobilisasi dini dengan gerakan ringan seperti miring ke kanan atau ke kiri, menggerakkan kaki, duduk di tepi ranjang dan berjalan di sebelah tempat tidur.
4. Memastikan ibu untuk mendapat cukup cairan dengan menganjurkan ibu minum 8 gelas sehari
5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan berserat seperti sayur-sayuran dan buah-buahan karena Buang Air Besar (BAB) secara spontan bisa

tertunda selama 2-3 hari setelah ibu melahirkan yang disebabkan karena tonus otot usus menurun selama proses persalinan

6. Memastikan ibu untuk cukup beristirahat
7. Memberikan informasi tentang ASI eksklusif pada bayinya secara eksklusif tanpa memberikan MP-ASI selama 6 bulan dan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesuai kebutuhan.
8. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi dan perdarahan.
9. Mengajarkan ibu tentang teknik menyusui yang benar.
10. Mengajarkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui.
11. Memberikan konseling pada ibu mengenai perawatan tali pusat bayi.
12. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu kemudian yaitu tanggal 11 April 2019 atau apabila ada keluhan.

## 6 HARI POSTPARTUM

Hari/Tanggal : Kamis, 11 April 2019  
Waktu : 15.00 WIB  
Tempat : Rumah Ny. J

### SUBJEKTIF (S)

Anamnesa

Keluhan utama

Ibu mengatakan payudaranya bengkak, bayi nya tidak kuat menyusu karena bayi diberi susu formula oleh keluarga, tali pusat bayinya telah lepas pada hari ini pukul 09.00 WIB, dan tidak ada perdarahan.

### OBJEKTIF (O)

#### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, tanda-tanda vital normal dengan tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80 x/m, pernafasan 22 x/m dan suhu tubuh 38,5°C.

#### B. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan pada wajah ibu yaitu tidak ada *oedema* atau tidak pucat, konjungtiva ibu merah muda, payudara ibu simetris kiri dan kanan, puting susu menonjol, terdapat pembengkakan pada payudara, tidak ada benjolan dan terdapat pengeluaran ASI sedikit. Pada pemeriksaan palpasi didapat kontraksi ibu baik, TFU pertengahan pusat symphysis, kandung kemih kosong. Pemeriksaan anogenital didapat vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, ekstremitas tidak oedema dan pengeluaran lochea *sanguinolenta*. Saat ini ibu sudah lancar BAK dan BAB seperti sebelum melahirkan.

## ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> *postpartum* hari ke 6

Masalah : Bendungan ASI

## PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik TD: 110/70 mmHg, Nadi 80 x/menit, Pernapasan: 20 x/menit, Suhu: 36,5°C, pengeluaran *lochea sanguinolenta*, TFU: pertengahan pusat symphysis.
2. Mengingatkan ibu dan keluarga untuk tetap memberikan ASI saja kepada bayinya serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayinya menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalan cepat.
3. Mengajarkan ibu cara perawatan payudara agar menyusui dengan lancar, dengan cara pemijatan, kompres payudara dengan air hangat dan dingin masing-masing selama 5 menit dan disertai ceklist.
4. Mengingatkan ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makan makanan bergizi seimbang, memperbanyak makan buah, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga.
5. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
6. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui.
7. Mengingatkan ibu dan keluarga agar segera menghubungi bidan apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu seperti: perdarahan pervaginam, lochea berbau, penglihatan kunang-kunang dan demam.
8. Mengajukan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu kemudian yaitu tanggal 19 April 2019 atau apabila ada keluhan.

## 2 MINGGU POSTPARTUM

Hari/Tanggal : Jumat, 19 April 2019  
Waktu : 10.00 WIB  
Tempat : Rumah Ny. J

### SUBJEKTIF (S)

Anamnesa

Keluhan utama

Ibu mengatakan bayinya sudah kuat untuk menyusui dan payudara nya sudah tidak terasa bengkak.

### OBJEKTIF (O)

#### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil, tanda-tanda vital normal dengan tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 78 x/m, pernafasan 23 x/m dan suhu tubuh 36,6<sup>0</sup>C.

#### B. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan pada wajah ibu yaitu tidak ada *oedema* atau tidak pucat, konjungtiva ibu merah muda, payudara ibu simetris kiri dan kanan, puting susu menonjol, tidak ada benjolan dan terdapat pengeluaran ASI. Pada pemeriksaan palpasi didapat kontraksi ibu baik, TFU tidak teraba, kandung kemih kosong. Pemeriksaan anogenital didapat vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran lochea *serosa*.

### ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> 2 minggu *postpartum*

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.
2. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang kembalinya masa subur dan melanjutkan hubungan seksual setelah selesai masa nifas, serta kebutuhan akan pengendalian kehamilan.
3. Memberikan penjelasan kepada ibu mengenai Keluarga Berencana seperti macam-macam alat kontrasepsi dan efek samping dari masing-masing alat kontrasepsi.
4. Menganjurkan ibu untuk mengimunisasi BCG bayinya setelah 1 bulan
5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 4 minggu kemudian yaitu pada tanggal 17 Mei 2019.



## 6 MINGGU POSTPARTUM

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Mei 2019  
Waktu : 14.00 WIB  
Tempat : Rumah Ny. J

### SUBJEKTIF (S)

Anamnesa

Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakannya.

### OBJEKTIF (O)

#### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil, tanda-tanda vital normal dengan tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 77 x/m, pernafasan 22 x/m dan suhu tubuh 36,4<sup>0</sup>C.

#### B. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan pada wajah ibu yaitu tidak ada *oedema* atau tidak pucat, konjungtiva ibu merah muda, payudara ibu simetris kiri dan kanan, puting susu menonjol, tidak ada benjolan dan terdapat pengeluaran ASI. Pada pemeriksaan palpasi didapat kontraksi ibu baik, TFU normal, kandung kemih kosong. Pemeriksaan anogenital didapat vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran lochea *alba*.

### ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> 6 minggu *postpartum*

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahu ibu tentang keadaannya bahwa ibu dalam keadaan baik dan ibu mengerti penjelasan bidan.
2. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik dalam batas normal dan ibu mengerti penjelasan bidan.
3. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya saat nifas. Ibu paham mengenai tanda bahaya saat nifas yang telah dijelaskan bidan.
4. Memberitahu ibu tentang alat kontrasepsi yang bisa digunakan ibu setelah masa nifas dan menganjurkan ibu untuk mendiskusikan dulu dengan suami. Ibu paham dan bersedia mendiskusikan dengan suami.
5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang jika ada masalah dan ibu bersedia untuk kunjungan ulang jika ada masalah.